TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5992

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMAN 13 PADANG

Utilization of the Internet as a Learning Resource for Students in Geography Learning at SMAN 13 Padang

Fajri Syaiful & Afdhal
Universitas Negeri Padang
fajrisyaiful97@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 12, 2025	May 24, 2025	May 29, 2025

Abstract

This study aims to examine the use of the internet as a learning resource for students in geography instruction at SMAN 13 Padang, identify the challenges encountered, and reveal the efforts made to address them. A qualitative method was used, with geography teachers and Grade XI Social Science 2 students as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the internet facilitates students in finding geography learning materials, completing assignments, and accessing information not available in textbooks. Internet use occurred in three stages: planning based on the lesson plan (RPP), implementation by accessing materials such as natural disasters, and evaluation through observation of students' participation, engagement, and curiosity. Challenges identified include slow internet connections, network disruptions due to power outages, depleted device batteries, and misuse of smartphones by students. To overcome these issues, teachers and students implemented various measures such as forming discussion groups, holding Q&A sessions and quizzes, and using alternative resources such as books. Additionally,

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students were guided to use the internet responsibly and resolve technical issues independently, such as restarting their devices. These findings indicate that despite technical and non-technical obstacles, the internet remains a valuable learning resource when supported by appropriate guidance and management strategies.

Keywords: Internet Use; Learning Resource; Geography Instruction; Learning Challenges; Teacher Strategies.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran geografi di SMAN 13 Padang, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengungkap upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek guru geografi dan siswa kelas XI IPS 2. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet memudahkan siswa dalam mencari materi pelajaran geografi, menyelesaikan tugas, serta memperoleh informasi yang tidak tersedia di buku teks. Pemanfaatan internet dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu perencanaan berdasarkan RPP, pelaksanaan dengan mengakses materi seperti bencana alam, serta evaluasi melalui observasi terhadap partisipasi, keterlibatan, dan keingintahuan siswa. Kendala yang ditemukan meliputi koneksi internet yang lambat, gangguan jaringan akibat pemadaman listrik, habisnya baterai perangkat, serta penyalahgunaan smartphone oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dan siswa melakukan berbagai upaya seperti membentuk kelompok diskusi, mengadakan sesi tanya jawab dan kuis, serta menggunakan sumber alternatif seperti buku. Selain itu, siswa diberi arahan untuk menggunakan internet secara bijak dan mengatasi gangguan teknis secara mandiri, misalnya dengan me-restart perangkat. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kendala teknis dan non-teknis, internet tetap merupakan sumber belajar yang potensial jika didukung oleh strategi pendampingan dan pengelolaan yang tepat.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet; Sumber Belajar; Pembelajaran Geografi; Kendala Pembelajaran; Strategi Guru.

PENDAHULUAN

(Sari Mellina Tobing,2019), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga mempermudah manusia dalam mendapatkan informasi. Kemajuan tersebut juga harus sejalan dengan upaya- upaya contohnya mengembangkan dan pemanfaatan teknologi tersebut dalam kegiatan belajar mengajar yang harus sejalan juga dengan perkembangan zaman. Adapun teknologi yang maksud dalam kondisi ini yaitu informasi dan komunikasi yang terkait dan berhubungan dengan pemanfaatan internet.

Internet merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran. Para guru berusaha meningkatkan keterampilan mereka dalam mengembangkan materi ajar yang relevan dan inovatif, serta mencari metode yang sesuai

dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dan bagi siswa, internet menyediakan akses ke berbagai informasi, mulai dari materi pelajaran hingga pengetahuan umum. Dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar para siswa dapat memulainya dengan cara yang paling sederhana yaitu dengan memanfaatkan fitur searching di mesin pencarian google untuk menemukan informasi atau topik-topik tertentu yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

Sumber belajar adalah sesuatu yang digunakan atau dimanfaatkan pada kegiatan proses belajar mengajar oleh guru dan siswa untuk memudahkan mempelajari dan memahami materi pelajaran (Haryono, 2015). sumber belajar memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, antara lain: mempermudah guru dalam menjelaskan materi, menjadikan materi yang abstrak lebih konkret, serta memungkinkan pengulangan materi secara efisien dan efektif. Selain itu, sumber belajar dapat meningkatkan minat belajar dan mengajar guru, interaktif, dan menghasilkan kualitas mengajar yang baik. Sedangkan bagi siswa, hal ini memberikan kemudahan yaitu kemudahan dalam memahami materi, konsep yang lebih mudah dipahami melalui media yang konkret, lebih banyak waktu untuk mempelajari materi, penambahan materi yang relevan, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 13 Padang, salah satu sumber belajar yang dipakai yaitu dengan memanfaatkan internet yang disediakan oleh sekolah dan jaringan internet dari smartphone siswa sebagai sumber yang digunakan untuk memperoleh informasi dan juga referensi terkait materi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti tertarik mengambil Judul "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi di SMAN 13 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru geografi dan siswa kelas XI IPS 2. Subjek ini dipilih melalui teknik pengambilan sumber data yaitu menggunakan teknik Purposive sampling. Pertimbangan ini di dasarkan atas dasar orang tersebut mengetahui atau orang tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan di teliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tempat penelitian

1. Profil sekolah



Sumber: Data Pribadi

SMA Negeri 13 Padang didirikan pada tanggal 7 Januari 1997. Perletakan batu pertama dilakukan oleh walikota Padang pada saat itu Drs.Zuiyen Rais dan dihadiri oleh Kakandep Dikbud yang dijabat oleh Nasrul Kamil. SH. SMA Negeri 13 Padang merupakan pembangunan UGB (Unit Gedung Baru) yang dibantu oleh OECF (Offerseas Economic Corporation Fund) Jepang untuk k ota Padang dan merupakan SMA yang ke-3 didirikan di Koto Tangah. SMA Negeri yang terletak di Kelurahan Tanjung Aur Koto Tangah ini sebelumnya merupakan sekolah jauh dari SMA Negeri 8 Padang.

Pada tanggal 27 Oktober 1995 masyarakat Koto Tangah mengajukan permohonan kepada Walikota Padang untuk membangun SMA Negeri baru di Koto Tangah bagian timur, yang didasarkan kepada kebutuhan dan permintaan masyarakat Koto T angah bagian timur, karena SMA Negeri yang sudah ada tidak mencukupi kebutuhan masyarakat Koto Tangah. Pada tahun 1997, tepatnya 17 November 1997, sekolah ini ditingkatkan menjadi sekolah negeri yaitu SMA Negeri 13 Padang dengan surat keputusan Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Sumbar No 13A/0/ 1998 dengan kepala sekolah pertama Drs.Zaldi. Yang menjabat sebagai kepala sekolah saat ini adalah Bapak Walmukminin, S.Pd.,M.Pd.

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 13 Padang
NPSN	:	10303481
Tahun Berdiri	:	1997
Status	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	
Jalan/Dusun	:	Jl. Tanjung Aur
Desa	:	Balai Gadang
Kecamatan	:	Koto Tangah
Kota/Kabupaten	:	Padang
Propinsi	:	Sumatera Barat
Kode Pos	:	25174

2. Visi dan Misi

a. Visi

Religius, cerdas, produktif,kompetiitf dan peduli lingkungan

b. Misi

1) Mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa

2) Meningkatkan prestasi akademik dan mengoptimalkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan diri melalui kegiatan kurikuler kepada peserta didik.

3) Menananmkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi dan beradaptasi dengan lingkungan

4) Mengembangkan sikap kreatif dan sportif dibidang olah raga, seni budaya, religi,dan organisasi yang dapat menunjang pengembangan bakat dan kecerdasan.

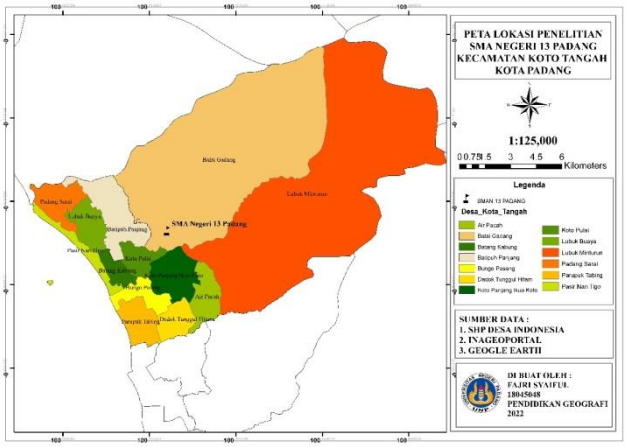
5) Menciptakan cultural sekolah yang berwawasan lingkunga n harmonis, sejuk dan menyenangkan.

6) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumberdaya sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didiksecara optimal

7) Mewujudkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokaldan Global yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 13 Padang yang terletak di Tanjung Aur, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang,Sumatera Barat.



Sumber:Data Pribadi

4. Jumlah siswa SMAN 13 Padang

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	187	231	418
2	XI	117	118	235
3	XII	169	233	402
Jumlah		473	582	1055

Sumber: Tata Usaha SMAN 13 Padang

Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran geografi.

Sebelum adanya internet, salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah keterbatasan akses informasi. Karena itu, guru dan buku menjadi sumber utama dalam

proses pembelajaran. Namun, dengan kemajuan zaman yang pesat, akses informasi dalam pendidikan tidak lagi terbatas pada guru dan buku pelajaran saja. Kini, informasi dapat diakses dari berbagai sumber lainnya. Salah satu alternatif yang semakin populer adalah internet. Penggunaan internet sebagai sumber belajar telah menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran. Kehadiran internet mempermudah akses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran, salah satunya melalui mesin pencarian seperti Google. Internet juga membawa dampak positif dalam menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Selain buku, penggunaan internet sebagai sumber belajar juga memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa. Internet membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menemukan informasi terkait pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sebelum proses pembelajaran dimulai, guru menyiapkan panduan atau perencanaan belajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya sehingga hanya perlu menyesuaikan dengan model dan media yang digunakan. Dengan adanya panduan pembelajaran, kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah,efektif dan berjalan secara sistematis

Menurut Association for Educational Communications and Technology, sumber belajar mencakup segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik, baik secara terpisah maupun gabungan, untuk mendukung proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bu Hafizatul Umami, S.Pd yang mengatakan bahwa:

"Menurut saya, manfaat adanya internet dapat membantu dan mempermudah salah satunya dalam dalam penyampaian materi. Karena kan sumber belajar itu tidak hanya berasal dari guru atau buku saja tetapi bisa juga dari sumber lain salah satunya dari internet. Jadi intinya dapat membantu dalam proses pembelajaran".

Hal yang sama juga disampaikan para siswa yang berpendapat merasa terbantu dengan adanya internet sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Menurut mereka internet mempermudah mereka saat mencari materi pelajaran. Berikut hasil wawancara dengan siswa tersebut:

"Internet Sangat bagus dan bermanfaat. Dan juga membantu saya dalam mencari materi pelajaran". (Azzahra Rahma Putri)

"Dapat mempermudah mencari jawaban-jawaban soal dan materi pelajaran geografi. Terus dalam mengerjakan tugas jadi lebih mudah juga". (Birsha Pahlevi Almaraghi)

"Menurut saya merasa terbantu karena lebih mudah mencari jawaban dengan hanya memanfaatkan internet" (Gilang islami)

Selain itu, siswa juga dapat dengan mudah mencari gambar dan video yang relevan dengan materi pembelajaran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa tersebut:

"Sangat terbantu sekali dengan adanya internet. Materi-materinya yang mudah dicari dan juga banyak macam gambar dan video menarik". (Mahwa Ulfa)

"Menurut saya internet sangat bermanfaat dalam belajar. Misalnya mudah mencari materi atau jawaban tugas yang diberikan guru, lalu banyak gambar,video yang sangat menarik terkait materi geografi". (Muhammad Rivaldo)

Selain dengan menggunakan buku, siswa juga memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mencari materi dan juga jawaban yang tidak ada di buku. Karena keterbatasan informasi yang ada dibuku membuat siswa mencari referensi tambahan di internet. Hal ini karena internet dapat menyediakan informasi yang lebih luas terkait materi pelajaran. Berikut wawancara peneliti dengan siswi SMAN 13 Padang :

"Sangat bermanfaat. Karena mudah mencari materi atau jawaban yang sulit dipahami dan dimengerti. Selain itu yang tidak ada dibuku terkadang ada di internet". (Ovaria Putri)

"Menurut saya sangat terbantu sekali dalam mencari materi pelajaran. Karena terkadang penjelasan dari buku saja kurang. Jd kalau pakai internet bisa lebih banyak informasi yang didapat". (Ziflora Lenia Putri)

Menurut Darmawan (2014:34) internet merupakan sarana belajar yang bisa digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar, sehingga siswa dapat mendapatkan informasi serta bahan belajar dengan cepat. Dengan memanfaatkan internet peserta didik dapat dengan mudah dan cepat memperoleh informasi yang diinginkan. Hal ini

dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan Bu Hafizatul Umami,S.Pd yang menyatakan bahwa :

"Dengan adanya internet dapat membantu dalam mencari informasi dalam proses pembelajaran geografi. Terlebih materi di internet juga disertai dengan penjelasan yang bisa dipahami. Jadi tidak hanya terfokus pada buku paket serta dari guru saja".

Pernyataan ini juga sependapat dengan siswa yang mengatakan jika penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat mendukung mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu menfaat dari penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran adalah menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Salamah 2020). Karena dengan adanya internet bisa dengan mudah mencari materi pelajaran yang diinginkan. Hal ini disampaikan siswa sebagai berikut :

"Bisa karena materi di internet mudah dicari dan tidak makan waktu banyak". (M. Hafiz)

"Menurut saya materi di internet mudah dicari dan lebih mudah dipahami". (Gilang islami)

Selain itu penjelasan yang ada di internet menurut siswa juga lebih mudah dimengerti dan dipahami karena sudah dijelaskan secara ringkas dalam bentuk point-point. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa tersebut :

"Penjelasan dari internet lebih mudah dipahami dan bahasanya lebih mudah di mengerti". (Raisya Risti Kejora)

"Materi di internet membantu saya memahami materi karena penjelasannya sudah berupa point-point penting". (Mahwa Ulfa)

Internet adalah salah satu dari banyak media yang banyak digunakan, dapat diakses dengan mudah, dan dimanfaatkan sebagai tempat mencari informasi apapun termasuk informasi terkait pembelajaran (Tobing 2019). Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, pemanfaatan internet yang digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar

di SMAN 13 Padang terbilang cukup sering. Mereka menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran dan menyelesaikas tugas. Selain itu, penggunaan aplikasi seperti Kahoot juga dijadikan sebagai pilihan bagi guru di samping penggunaan buku. Sebagai media yang interaktif dan menyenangkan, Kahoot efektif digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah mereka pelajari. Selain itu, Kahoot juga memungkinkan pembuatan kuis, permainan, dan diskusi yang mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa Serta guru juga menggunakan internet saat mengadakan kuis.

Hal ini dijelaskan oleh bu Haifzatul Umami,S.Pd yang mengatakan bahwa:

"Dalam proses pembelajaran siswa cukup sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Seperti mencari materi pelajaran terkait geografi dan mengerjakan tugas yang diberikan dari LKPD. Selain itu internet juga dipakai saat mengadakan kuis atau game seperti kahoot. Namun dalam penggunaan internet itu sendiri ,tetap harus dalam pengawasan dan arahan dari guru".

Hal ini juga sependapat dengan siswa yang mengatakan bahwa mereka hampir setiap hari menggunakan internet sebagai sumber belajar. Banyaknya situs dan aplikasi tentang pembelajaran memang membuat siswa menjadi lebih mudah dalam mencari materi, mengerjakan tugas, serta menemukan informasi yang tidak ada di buku. Berikut hasil wawancara peneliti dengan siswa tersebut:

"Saya sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena merasa mudah mencari materi serta tugas yang diberikan guru" (Agung Wijaya)

"Sering saya pakai internet. Dan guru juga lumayan sering menugaskan mencari di internet. Apalagi untuk jawaban yang tidak ada dibuku bisa ketemu di internet" (Azzahra Rahma Putri)

"Selain pakai buku, saya juga sering menggunakan internet ketika belajar. Karena tidak semua jawaban dari internet ada dibuku" *(M. Hafiz)*

Selain buku, internet juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang sangat bermanfaat. Kehadiran internet menawarkan berbagai informasi dan materi yang dapat diakses dengan

mudah. Terlebih lagi adanya video-video yang tersedia di internet dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Menurut guru, lebih mudah memberikan materi melalui internet karena terdapat banyak ragam informasi, bahan bacaan dan video menarik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru tersebut.

"Untuk sumber belajar baik dari buku ataupun dari internet itu hampir sama saja. Namun menurut saya, lebih mudah dengan internet. Karena dengan adanya internet tentu informasi yang didapat lebih banyak dan juga bervariasi jika dibandingkan dengan menggunakan buku. Dan di internet kita juga disediakan banyak gambar atau video-video menarik yang mendukung pembelajaran nantinya".

Hal ini sejalan dengan pendapat siswa yang merasa lebih mudah menggunakan internet sebagai sumber belajar dibandingkan dengan buku. Mereka menganggap bahwa internet menyediakan banyak informasi dan referensi yang dapat diakses dengan cepat, sehingga mempermudah pemahaman materi. Berikut hasil wawancara dengan siswa tersebut.

"Menurut saya dari internet karena di internet banyak informasi atau jawaban yang tersedia dan juga tidak membutuhkan waktu yang lama". (Muhammad Fikri)

"Menurut saya dengan internet. Karena lebih cepat tanpa perlu banyak waktu dan juga mudah". (Shalsabila Desriani)

Dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, diperlukan sarana atau alat yang mendukung, salah satunya adalah smartphone. Dengan smartphone, siswa dapat memanfaatkan mesin pencarian seperti Google dan memasukkan kata kunci untuk mencari informasi dan materi pelajaran. Berbagai situs web dan sumber yang tersedia dapat menyediakan materi dan referensi yang dibutuhkan oleh siswa. Selain itu, siswa juga dapat melihat video pelajaran di YouTube untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas tentang materi pelajaran. Hal ini juga dijelaskan oleh siswa yang menyatakan jika mereka memanfaatkan internet sebagai sumber belajar menggunakan smartphone. Berikut hasil wawancaranya:

" Saya biasa searching materi belajar di google atau menonton video di youtube terkait materi geografi" (Birsha Pahlevi Almaraghi)

"Dengan menggunakan hp. Kadang saya juga melihat video-video di youtube biar lebih paham tentang materi yang dipelajari". (Femas Yudy Praseyto)

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penggunaan internet telah dilakukan secara tepat sasaran dan berlangsung dengan optimal. Salah satu cara untuk menilai efektivitas penggunaan internet dalam pembelajaran adalah dengan mengamati tingkat partisipasi, keterlibatan siswa, serta tingkat keingintahuan siswaa. Hal ini dapat dilihat misalnya, melalui antusiasme siswa saat mengikuti kuis, kecepatan dalam menjawab pertanyaan, serta semangat yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa siswa menunjukkan siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan internet. Selain itu, penggunaan aplikasi seperti Kahoot turut memberikan hiburan bagi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi.

Hadirnya internet dapat menjadi sumber belajar dan cara untuk memperoleh infromasi dan referensi yang beragam. Selain itu mereka sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sumber belajar. Namun dalam penggunaan internet itu sendiri, tak terlepas dari adanya kendala. Salah satunya adalah gangguan pada jaringan atau sinyal yang disebabkan oleh mati listrik. Kondisi seperti menyebabkan koneksi internet jadi terputus dan tentu saja berdampak pada kegiatan belajar yang menggunakan internet sehingga dapat menganggu proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh bu Hafizatul Umami,S.Pd yang mengatakan bahwa:

"Kendalanya seperti jaringan internet yang tidak stabil dan saat lampu mati otomatis jaringan wifi hilang sehingga siswa kesulitan untuk menggunakan internet".

Hal ini juga sependapat dengan siswa yang menyatakan jika mereka mengalami kendala saat mati lampu sehingga jaringan internet mengalami gangguan. Berikut hasil wawancaranya:

"Jaringan yang lelet atau lampu mati sehingga wifi sekolah juga ikut mati". (Muhammad Rivaldo)

"Lampu mati sehingga sinyal hp dan jaringan wifi ikut hilang". (Ziflora Lenia Putri)

Kendala yang juga terjadi saat pemanfaatan internet yatu penyalahgunaan smartphone oleh siswa saat kegiatan belajar seperti bermain game atau mengakses situs yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran.

Selain itu, kendala lain yang terjadi yaitu baterai smartphone yang digunakan siswa habis sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan internet dalam belajar. Berikut hasil wawancara dengan Bu Haifzatul Umami,S.Pd :

"Contoh lainnya baterai hp mereka yang lowbat"

Siswa pun juga menyatakan hal yang sama, berikut hasil wawancaranya :

"Jaringan wifi yang lelet dan baterai hp yang sedikit". ***(Aditya Rozandi)***

"Misalnya masalah jaringan yang hilang dan lelet. Terus baterai hp yang hampir habis". ***(Femas Yudy Praseyto)***

3. Upaya Mengatasi Kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran geografi

Dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMAN 13 Padang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru dan siswa untuk mengatasi kendala tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Ibu Hafizatul Umami, S.Pd., untuk mengatasi kendala yang terjadi saat

menggunakan internet, dapat dilakukan penyesuaian dengan membentuk kelompok belajar atau diskusi. Berikut hasil wawancaranya :

"Solusi nya dengan pembentukan kelompok,diskusi, tanya jawab ataupun kuis-kuis. Yang jelas siswa itu tetap aktif dan proses pembelajaran tetap berjalan. Selain itu adanya buku sebagai pengganti jika internet mengalami gangguan".

Sedangkan para siswa berpendapat bahwa mereka melakukan restart pada smartphone dan juga merefresh jaringan saat terjadi gangguan pada internet yang mereka gunakan.

"Kalau jaringannya mengalami gannggguan atau lelet tinggal restart hp dan hidupkan lagi ". (Muhammad Fitriansyah Fahrudin)

"Dengan merefresh jaringan atau matikan dan hidupkan lagi smartphone".(Ratu Miftahul Alesca)

Selain itu, saat terjadi gangguan pada akses internet, para siswa juga memanfaatkan sumber lain untuk belajar seperti penggunaan buku. Tentu ini menjadi solusi yang dapat dilakukan disaat terjadinya masalah pada koneksi internet. Dan terkadang para siswa juga meminjam smartphone atau bergantian dengan temannya menggunakan smartphone saat proses belajar berlangsung.

"Misalnya internet mati atau jaringan lelet ,jadi pakai buku dan mencari jawaban dibuku." (Birsha Pahlevi Almaraghi)

"Dengan meminjam smartohone teman atau menggunakan buku cetak." (Gilang Islami)

Selanjutnya upaya yang dapat dilakukan saat terjadinya penyalahgunaan smartphone oleh siswa seperti bermain game, membuka aplikasi yang tidak berhubungan dengan materi dapat berupa teguran dan arahan kepada siswa dengan tujuan agar fokus pada belajar dan bertanggung jawab atas penggunaan fasilitas internet hanya semata unuk kepentingan belajar.

Pembahasan

1. Pemanfaaan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran Geografi di SMAN 13 Padang.

Dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar adalah komponen penting yang diperlukan untuk memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas

pembelajaran itu sendiri. Haryono (2015) juga berpendapat jika sumber belajar merupakan sesuatu yang digunakaan oleh guru atau siswa untuk mempermudah dan memahami pelajaran dengan baik. Oleh karena itu keberadaan sumber belajar sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selama ini sumber belajar yang sudah sejak lama ada yaitu sumber belajar yang hanya terfokus dan berpusat pada guru saja. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan informasi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga dapat berasal dari sumber lain salah satunya internet. Kehadiran internet sebagai sumber telah dianggap sebagai suatu hal yang jamak digunakan oleh kalangan pelajar. Oleh karena itu dengan mamanfaatkan internet dapat menjadi sarana belajar selain dari buku dan guru yang selama ini sudah lama diterapkan. Hal ini juga sependapat dengan (Aliah,dkk 2024) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa dapat memanfaatkan berbagai macam sumber belajar salah satunya yaitu internet.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan internet, guru terlebih dahulu menyiapkan panduan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik (Mulyasa, 2010; Majid, 2011:Sanjaya, 2011). Dengan adanya RPP, guru dapat merencanakan dan mengorganisir kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Sehingga, nantinya guru hanya perlu melakukan penyesuaian dengan model, media, dan pendekatan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini membantu memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan efektif dan terarah.

Berdasarkan penelitian diatas, terlihat bahwa penggunaan internet oleh siswa SMAN 13 Padang sebagai sumber belajar memberikan dampak yang sangat positif. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Nasution (2006) yang dikutip oleh Martin Yona,dkk (2022) yang menyampaikan bahwa internet memberikan keuntungan dan dampak positif di semua bidang salah satunya dalam bidang pendidikan seperti akses terhadap sumber belajar. Menurut siswa SMAN 13 Padang, internet sangat membantu mereka dalam proses belajar. Sementara itu, internet juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mencari referensi. Sebagai sumber belajar, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan materi pelajaran yang berkaitan dengan geografi melalui internet. Kenji Kitao (Munir, 2010, hal. 196) menyatakan bahwa salah satu fungsi internet dalam

pendidikan adalah mempermudah pencarian materi yang bermanfaat untuk proses pembelajaran.

Dengan demikian, keberadaan internet sebagai sumber belajar sangat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal & Mutawakkil (2021) yang menyimpulkan jika pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat mempermudah siswa -siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain sumber belajar berupa buku yang banyak tersedia, internet sebagai sumber belajar juga bermanfaat dalam mencari materi serta mencari jawaban yang tidak terdapat dibahan cetak seperti buku. Jika hanya mengandalkan buku,pastinya buku tersebut hanya menyediakan informasi sesuai judul buku yang tersedia serta materi yang terbatas. Berbeda dengan internet yang dapat menyediakan informasi dan materi yang beragam sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran, siswa SMAN 13 Padang memanfaatkan internet untuk mencari dan menemukan materi serta jawaban yang tidak ada dibuku cetak. Hal tersebut juga sejalan dengan fitri (2011) yang menjelaskan jika dengan adanya internet dapat membantu siswa dalam mencari materi pelajaran melalui faslilitas yang ada di internet. Dengan demikian, internet sangat berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena di dalamnya terdapat berbagai informasi dan referensi yang dapat menjadi sumber belajar, sekaligus membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa siswa SMAN 13 Padang sering memanfaatkan internet dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran internet sangat membantu siswa dalam mencari dan menemukan materi geografi. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Sadiman dan Arief (2009) yang menyatakan bahwa internet adalah salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam mengakses berbagai informasi dan referensi yang berkaitan dengan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa internet dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam pembelajaran geografi. Selain itu, aturan sekolah yang memperbolehkan siswa menggunakan smartphone untuk belajar turut mendukung hal ini. Namun, perlu ada pengawasan terhadap penggunaan internet oleh siswa untuk mencegah penyalahgunaan fasilitas internet di luar kebutuhan pembelajaran.

Pemanfaatan internet sebagai sumber informasi sudah menjadi hal yang umum di era modern saat ini. Dengan adanya internet, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan perpustakaan offline yang memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, dibutuhkan perangkat atau alat yang digunakan untuk mengakses internet, salah satunya adalah smartphone. Berdasarkan penjelasan diatas dan penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan jika dalam mengakses internet untuk kepentingan belajar, siswa menggunakan perangkat berupa smartphone yang mereka miliki dalam kegiatan belajar. Menurut (Smaldino, dkk, 2008: 238) juga menjelaskan jika untuk mengakses atau mencari materi pelajaran di internet, siswa harus memiliki piranti lunak dan piranti keras agar dapat mengakses internet salah satunya smartphone. Pritandhari, M. (2018), Smarthphone kini bukan hanya sekadar telepon untuk berkomunikasi dengan orang lain. Perangkat yang ada saat ini semakin canggih, dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan penggunanya dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dalam kegiatan belajar, siswa dapat memanfaatkan fitur mesin pencarian google yang ada pada smartphone untuk mencari informasi dan referensi yang berkaitan dengan materi pelajaran geografi. Selain itu, melalui smartphone, siswa jug a dapat menemukan gambar dan video yang relevan dengan materi tersebut, yang diharapkan dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik.

2. Kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran geografi di SMAN 13 Padang.

Internet adalah jaringan yang menghubungkan berbagai informasi global, terdiri dari infrastruktur jaringan server yang memiliki kemampuan untuk menyediakan beragam informasi, hiburan, serta mendukung komunikasi. Internet memberikan manfaat di berbagai bidang, salah satunya dalam dunia pendidikan. Melalui internet, kita dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja.

Pada bidang Pendidikan internet merupakan media yang cukup efektif dan efisien dalam membantu mencari berbagai informasi dan referensi sebagai sumber belajar (Sasmita,2020). Penggunaan internet sebagai sumber belajar memang memiliki banyak manfaat, namun tidak lepas dari beberapa kendala yang mungkin terjadi. Salah satu

contoh kendala yang sering dialami adalah gangguan pada akses jaringan internet yang digunakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan pada jaringan merupakan salah satu kendala yang terjadi dalam pemanfaatan internet oleh siswa sebagai sumber belajar. Seperti misalnya saat terjadinya pemadaman listrik, yang dapat menyebabkan hilangnya akses internet serta koneksi yang tidak stabil sehingga berdampak pada pemakaian internet itu sendiri. Hal ini dapat menyebabkan proses pembelajaran yang menggunakan internet sebagai sumber belajar menjadi terganggu, sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pernyataan diatas juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ari Mursal (2023), yang menjelaskan bahwa salah satu faktor penghambat atau kendala dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah adanya gangguan, seperti jaringan yang tidak stabil, sehingga siswa kesulitan untuk mengakses internet dengan baik. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gangguan pada jaringan merupakan salah satu kendala yang sering terjadi dalam pemanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Kendala lain yang terjadi pada saat siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar adalah baterai smartphone yang digunakan oleh siswa saat belajar habis. Hal ini dapat menjadi gangguan karena untuk menggunakan internet, siswa memerlukan perangkat yang memiliki baterai yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Baterai smartphone yang habis dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengakses internet dengan baik, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu. Siswa mungkin harus menunggu baterai smartphone mereka diisi ulang sebelum dapat melanjutkan proses pembelajaran, yang dapat membuang waktu dan mengganggu konsentrasi siswa. Selanjutnya penyalahgunaan fasilitas internet juga menjadi salah satu kendala yang terjadi dalam pemanfaatan internet. Saat kegiatan belajar masih terdapat siswa yang menggunakan smarpthone untuk kepentingan selain kegiatan belajar. Misalnya bermain game atau mengakses media sosial selama kegiatan belajar berlangsung. Tentunya hal tersebut akan berdampak pada fokus siswa dalam mengakses materi pelajaran terganggu. Ketika siswa memiliki akses yang luas ke berbagai informasi di internet, ada kemungkinan mereka teralihkan oleh kegiatan yang tidak relevan, seperti media sosial, game, atau video hiburan.

3. Upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran Geografi di SMAN 13 Padang.

Dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMAN 13 Padang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Menurut (Soewarno dkk, 2016:23) kendala adalah suatu masalah atau suatu keadaaan yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan harus memiliki solusi tertentu yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kendala yang muncul.

Berdasarkan hasil penelitian, pada saat terjadinya gangguan dalam mengakses internet guru melakukan penyesuaian dengan membentuk kelompok belajar, diskusi ataupun dengan mengadakan kuis. Pembentukan kelompok belajar diskusi bertujuan agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi gangguan pada jaringan internet. Dengan adanya kelompok belajar, siswa dapat saling berbagi informasi, mendiskusikan materi pelajaran, dan membantu satu sama lain dalam memahami konsep yang diajarkan. Hal ini tidak hanya menjaga kelangsungan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar siswa, sehingga mereka tetap dapat mencapai tujuan belajar meskipun terkendala pada akses internet.

Sedangkan upaya yang dapat dilakukan siswa saat terjadinya gangguan seperti jaringan yang lelet adalah dengan melakukan restart pada smartphone dan merefresh jaringan mereka. Tindakan ini dapat membantu mengembalikan koneksi internet ke kondisi normal, karena restart dapat menghapus cache dan memperbarui pengaturan jaringan. Selain itu, para siswa terkadang juga meminjam smartphone dari teman-teman mereka agar dapat tetap terhubung dengan internet selama proses pembelajaran. Dengan cara ini, mereka dapat memastikan bahwa pembelajaran tetap berlangsung meskipun ada kendala teknis.

Upaya lain yang dilakukan guru dan siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan saat terjadinya gangguan pada internet adalah dengan memanfaatkan buku bacaan sebagai sumber belajar alternatif. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan atau dimanfaatkan dalam proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran. (Haryono, 2015:37). Oleh karena itu dengan memanfaatkan buku bacaan sebagai sumber belajar, proses pembelajaran dapat tetap berlangsung dengan efektif, meskipun ada gangguan pada akses internet. Dalam

penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh siswa, diperlukan arahan serta pengawasan terhadap siswa agar tidak terjadi penyalahgunaan internet disaat proses belajar berlangsung. Oleh karena itu dengan arahan dari guru siswa dapat menggunakan fasilitas internet dengan bijak sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas belajar serta produktivitas siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan:(1) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa memberikan manfaat dalam proses pembelajaran yaitu dapat memudahkan siswa dalam mencari materi pelajaran geografi, menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan menemukan informasi yang tidak tersedia dibuku. Tahapan dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dimulai dengan guru menyiapkan panduan atau perencanaan berdasarkan RPP yang telah disusun. Selanjutnya tahap pelaksanaan dimana guru menyuruh siswa mengakses materi geografi seperti bencana alam dll. Terakhir tahapan evaluasi bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan internet dengan cara mengamati partisipasi, keterlibatan dan keingintahuan siswa. (2) Kendala yang terjadi dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran Geografi di SMAN 13 Padang yaitu koneksi jaringan internet yang lelet, hilangnya jaringan wifi yang disebabkan pemadaman listrik, habisnya baterai smartphone yang digunakan oleh siswa saat belajar serta penyalagunaan smartphone oleh siswa saat proses belajar. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan internet yang terjadi yaitu dengan membentuk kelompok belajar diskusi, adanya tanya jawab, kuis serta penggunaan sumber belajar alternatif seperti buku. Selain itu siswa juga dapat mengatasi masalah jaringan dengan merestart perangkat yang mereka miliki dan memberikan arahan bagi siswa yang menyalahgunakan fasilitas internet.

DAFTAR PUSTAKA

Tobing,S ari Mellina. (2019). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila.* Jurnal Pekan Vol 2 No 1.

Association for Educational Communications and Technology (AECT). (1986). *Definisi Teknologi Pendidikan* (terj. Yusufhadi Miarso). Jakarta : C.V Rajawali.

Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung*: PT Remaja Rosda karya

Salamah, Irma, et al.(2020) *"Pemanfaatan internet berbasis IT sebagai alternatif sumber belajar bagi guru-guru sd negeri 130 Palembang."* Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal 3.2, 99-104.

Tobing,Sari Mellina. (2019). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila.* Jurnal Pekan Vol 2 No 1.

Maishara Fitria, dkk. (2023 *) "Pemanfaaan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA Negeri 1 B andar Baru Kabupaten Pidie Jaya- Aceh."* Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol 3 No 2, 43-52.

Aliah, dkk (2024) *"Pentingnya sumber belajar dalam pendidikan disekolah*."Jurnal Pendidikan kita. Vol 1 No 1,42-50.

Nasution, Laila Hadri. (2006). *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED.*

Iqbal, Iqbal, and Mutawakkil Mutawakkil. (2021). *"Pemanfaatan internet pada smartphone sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah dikelas XI SMK Negeri 5 Palu."* Scolae: Journal of Pedagogy 4.1.

Fitri, Y. E. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 20 Pekanbaru.*

Smaldino dkk. (2011). "*Instructional Technologi And Media For Learning: Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar.*" Jakarta: Kencana.

Pritandhari, M. (2018). "*Analisisintensitas Penggunaan gadget dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar"*. Promosi: J urnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, 6(1).

Sasmita, Rimba Sastra.(2020) *"Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar."* Jurnal pendidikan dan konseling 2.1, 99-103.

Ari, Mursal. 2023. *Pemanfaatan Jaringan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran PAI Pada siswa Kelas 1 Di SMP 4 Tangse.* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR- Raniry.

Soewarno, Hasmiana, dan Faiza. (2016). *"Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Meia Berbasis Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh"*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD, 1(1)23.